

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran penting dalam menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara, karena itu pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah suatu sistem yang dirancang manusia dengan tujuan tertentu, selain itu merupakan upaya manusia secara sadar untuk meningkatkan kemampuan sehingga melahirkan sumber daya yang berkualitas. Menurut Arisana dan Ismani (2012: 22) pendidikan merupakan suatu proses dalam membentuk, mengarahkan, mengembangkan kepribadian dan kemampuan dari diri seseorang. Proses tersebut itu tidak mudah, perlu adanya pendidik yang mempunyai keahlian dalam bidang masing-masing.

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri input, proses, dan output. Input merupakan mahasiswa yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar, sedangkan output merupakan hasil dari proses belajar. Berhasil atau tidaknya dari proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil proses itu sendiri melalui berbagai penelitian.

Disiplin belajar adalah serangkaian sikap, tingkah laku mahasiswa yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhannya untuk belajar secara teratur baik di kampus atau lingkungan tempat tinggal atas dasar kesadaran dirinya untuk belajar secara teratur tanpa adanya paksaan. Kedisiplinan belajar pada saat di kampus atau

di lingkungan tempat tinggal di pengaruhi oleh faktor-faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Syah, 2017: 129).

Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Disiplin mengarahkan kegiatan secara teratur, tertib dan rapi, sebab keteraturan ikut menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan belajar. Mahasiswa akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan apabila mahasiswa dapat mengatur waktu dan kegiatan belajarnya. Dengan disiplin membuat mahasiswa terlatih dan mempunyai kebiasaan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga mahasiswa akan taat, patuh dan tertib terhadap kegiatan belajar mengajar. Di dalam pembelajaran, disiplin sangat dibutuhkan karena tanpa adanya kesadaran melaksanakan aturan yang ditetapkan sebelumnya, pembelajaran tidak akan berjalan efektif dan optimal.

Kedisiplinan dalam hal ini mencapai aspek kepatuhan terhadap jadwal kuliah, penyelesaian tugas-tugas tepat waktu, partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan sikap tanggungjawab terhadap proses pembelajaran. Mata kuliah pengembangan bahan ajar merupakan salah satu mata kuliah yang memberikan pengetahuan dan keterampilan penting bagi mahasiswa dalam menyusun bahan ajar yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pengembangan bahan ajar yang baik memerlukan konsisten, ketekunan dan keseriusan dalam mengikuti proses pembelajaran. Namun, pada kenyataannya kedisiplinan mahasiswa sering kali menjadi perhatian bagi para pengajar. Banyak mahasiswa yang menghadapi tantangan dalam menjaga kedisiplinan mereka selama proses pembelajaran. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan mahasiswa antara

lain ketidakteraturan, kurangnya motivasi, gangguan lingkungan dan kurangnya kesadaran akan pentingnya kedisiplinan dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dengan kedisiplinan mahasiswa terhadap hasil belajar. Mahasiswa yang disiplin cenderung memiliki kebiasaan yang baik, mengikuti jadwal yang konsisten, mengerjakan tugas tepat waktu dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Akibatnya, mereka cenderung mencapai hasil belajar yang baik dibandingkan dengan mereka yang kurang disiplin.

Kedisiplinan dapat mempengaruhi kinerja dan hasil belajar seseorang dalam mata kuliah bahan ajar. Kedisiplinan yang baik dapat membantu seseorang untuk mengatur waktu dengan baik, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan fokus pada belajar. Dalam konteks mata kuliah bahan ajar, kedisiplinan dapat membantu seseorang untuk memahami dan menyerap materi dengan lebih baik. Dengan disiplin yang baik, seseorang akan lebih mudah untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen seperti membaca bahan ajar, mencatat, berdiskusi dengan teman sekelas dan mempersiapkan diri untuk ujian. Kedisiplinan juga dapat membantu seseorang untuk menghindari perilaku yang dapat mengganggu proses belajar, seperti terlalu banyak bermain game atau media sosial. Dengan begitu, seseorang akan lebih fokus dalam belajar dan memahami bahan ajar. Dalam kesimpulannya, kedisiplinan sangat penting dalam belajar terutama mata kuliah bahan ajar. Kedisiplinan yang baik dapat membantu seseorang untuk memahami materi dengan lebih baik, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan mempersiapkan diri dengan baik untuk ujian atau tugas lainnya.

Kedisiplinan pada dasarnya kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar baik dari keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara, maupun beragama. Selain itu tanpa disiplin yang baik suasana kelas dan sekolah menjadi kurang kondusif karena dengan disiplin akan terbentuk lingkungan belajar yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran. Hal tersebut diperkuat oleh Tu'u (2004: 37) menyatakan bahwa peserta didik yang disiplin karena kesadaran dirinya akan berhasil dalam pemerolehan hasil belajarnya.

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan tetapi kemampuan untuk pembentukan kecakapan, kebiasaan sikap, pengertian dan penghargaan dalam diri individu yang belajar. Hasil belajar merupakan suatu hasil yang dicapai oleh mahasiswa setelah pembelajaran dalam selang waktu tertentu yang diukur dengan menggunakan alat evaluasi tes. Rusman (2015: 67) menyatakan bahwa "Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik".

Hasil belajar pengembangan bahan ajar merupakan hasil belajar yang dicapai mahasiswa setelah mendapat mata kuliah pengembangan bahan ajar yang diajarkan oleh dosen di kampus. Hasil belajar pengembangan bahan ajar perlu dipacu agar mahasiswa dapat mencapai hasil yang maksimal. Agar memperoleh hasil yang optimal, maka proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar serta terorganisasi dengan baik. Keberhasilan mahasiswa dalam mencapai hasil belajar yang baik, dihubungi oleh beberapa faktor yaitu kedisiplinan dalam belajar,

tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi terhadap pembelajaran, melaksanakan tugas, motivasi yang baik dan strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh dosen. Suasana keluarga yang mendorong untuk maju, selain itu lingkungan kampus yang tertib, teratur dan disiplin merupakan pendorong dalam proses pencapaian hasil belajar yang baik.

Bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis sebagai sumber belajar yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar menjadi salah satu penunjang keberhasilan peserta didik dalam belajar dan pendidik seharusnya memahami komponen yang ada didalamnya. Selama ini banyak guru-guru yang tidak terampil dalam membuat bahan ajar, cenderung menggunakan bahan ajar yang sudah ada dan juga kebanyakan guru dalam mengembangkan bahan ajar hanya asal jadi saja. Maka dari itu perlunya pengembangan bahan ajar.

Pengembangan bahan ajar merupakan mata kuliah yang memerlukan kedisiplinan, pemahaman, ketelitian, kemampuan, keterampilan, keuletan dan kesabaran. Untuk dapat memahami dan menguasai pelajaran pengembangan bahan ajar, maka mahasiswa harus senantiasa diberi materi atau praktik. Bahan ajar dapat berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Dalam mata kuliah pengembangan bahan ajar, maka bahan ajar dapat membantu calon guru dalam melaksanakan pembelajaran menjadi lebih baik dan terarah serta dapat membuat bahan ajar yang sesuai dan tidak asal-asalan saja. Calon guru harus memiliki bekal yang mumpuni untuk membuat bahan ajar, sebab bahan ajar harus sesuai dengan

tuntutan kurikulum, apalagi pada kurikulum merdeka gaya belajar siswa terdapat beberapa macam seperti gaya belajar visual yang menekankan pada penglihatannya, gaya belajar auditori dengan indera pendengarannya, dan gaya belajar kinestetik yang menggunakan gerak tubuh. Pentingnya penguasaan pendidik tentang bahan ajar dapat membuat pembelajaran lebih terarah, efisien, dan menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, mengingat pentingnya kedisiplinan dalam mata kuliah pengembangan bahan ajar. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pengembangan bahan ajar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pengembangan bahan ajar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi mahasiswa agar dapat menerapkan disiplin belajar yang baik dalam kesehariannya sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

2. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian dan menulis karya tulis ilmiah.

